



Merdeka
Mengajar

PPG

Pendidikan
Profesional
Guru

prajabatan



LKPD

Bahasa Indonesia

Bab 7 Asal-Usul

KELAS 4



Disusun oleh : Rezky Nur Auliya Muhiddin, S.Pd



Merdeka
Mengajar

PPG | Pendidikan
Profesi
Guru
prajabatan



Nama :

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks "Batik Besurek", peserta didik dapat menemukan konjungsi antar kalimat dengan tepat.
2. Setelah membaca teks "Batik Besurek", peserta didik dapat membuat kain batik sesuai dengan kreatifitasnya.

Petunjuk Pengerjaan

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Kerjakan setiap aktivitas pada LKPD.
3. Buatlah Video Pembuatan Batik Jumputan lalu unggah pada link ini
https://drive.google.com/drive/folders/16v_Bwx26ogaYqN9E615kbsy5OHIG8H8m?usp=sharing

Ayo Membaca

Batik Besurek



Batik besurek adalah kain khas dari Provinsi Bengkulu. Besurek berasal dari kata “bersurat” yang diucapkan dalam dialek Bengkulu. Disebut demikian karena motifnya adalah kaligrafi huruf Arab gundul yang merupakan potongan ayat suci Al Quran. Oleh karena itu, batik bersurek dulu tidak boleh dipakai sembarangan.

Batik besurek menunjukkan besarnya pengaruh kebudayaan Islam terhadap seni budaya di Bengkulu. Sebagian ahli memperkirakan batik besurek sudah ada sejak abad ke-16 atau 17, seiring dengan datangnya pedagang Arab dan pekerja dari India yang beragama Islam. Sebagian ahli lainnya meyakini bahwa batik



Gambar 3.1 Contoh Motif Batik Besurek
Sumber: Batik Shaniyya

besurek diperkenalkan oleh para saudagar dan seniman batik dari Demak. Namun, ada pula yang berpendapat bahwa masyarakat Bengkulu mengenal metode batik dari hijrahnya Sentot Ali Basyah, panglima perang Pangeran Diponegoro, dari Jawa ke Bengkulu. Saat itu Sentot Ali Basyah ditemani oleh anak buah dan keluarganya diasingkan Belanda ke Bengkulu. Kabarnya mereka inilah yang mula-mula mengenakan kain batik dengan motif “surat”.

Dulu batik besurek hanya digunakan pada upacara adat seperti pernikahan. Misalnya, dijadikan sampiran di kamar pengantin atau dijadikan penutup kepala pengantin pria. Selain itu, batik besurek juga digunakan sebagai kain penutup Al-Qur'an.

Dalam perkembangannya, motif batik besurek dipadukan dengan motif khas Bengkulu, yaitu bunga rafflesia. Di samping itu, motif huruf Arab atau mirip huruf Arab yang dipakai pun tak lagi memiliki makna ayat suci. Karena itu, kini batik besurek dapat digunakan sehari-hari.



Merdeka
Mengajar

PPG | Pendidikan
Profesi
Guru
prajabatan



Ayo Menulis

Carilah kata penghubung antar kalimat pada teks “Batik Besurek”.

Temukan kalimat pertama, kalimat kedua dan fungsi kata penghubung dalam kalimat tersebut. Catatlah pada kolom di bawah ini!

1. Kalimat Pertama :

Kalimat Kedua :

Fungsi :

2. Kalimat Pertama :

Kalimat Kedua :

Fungsi :

3. Kalimat Pertama :

Kalimat Kedua :

Fungsi :

4. Kalimat Pertama :

Kalimat Kedua :

Fungsi :

Ayo Membuat

Membuat Batik Jumputan

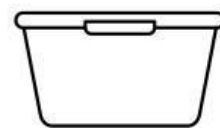
Langkah pertama, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan



Kain Mori



Karet Gelang



Mangkok



Gelas Plastik



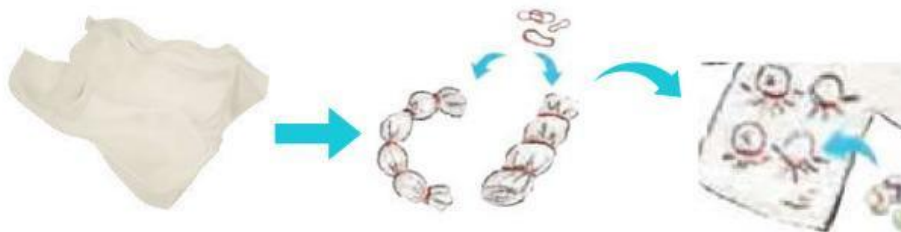
Kerikil



Pewarna Tekstil

Cara Membuat:

1. Puntir, Lipat atau Gulung Kain. Lakukan ini pada bagian tertentu saja atau keseluruhan kain. Eratkan dengan mengikatnya dengan beberapa karet gelang. Kalian juga bisa menggunakan kerikil, lalu mengikatnya erat-erat.





2. Siramkan pewarna yang kalian suka ke kain tersebut. Kalian boleh memakai satu warna atau banyak warna. biarkan beberapa jam supaya warna pewarna meresap.



3. Jemur sampai kering. Lalu, bilas kain dengan air bersih dan jemur kembali. Kain Batik telah jadi.